

PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, GENDER, LINGKUNGAN KERJA DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PEMERINTAH

(Studi Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo Angkatan 2018-2019)

Hartati^{1*} Risni Nelvia²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Muara Bungo, Indonesia

hartati11998@gmail.com

ABSTRAK

Minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian lebih pada sesuatu dan disertai keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat penghargaan finansial, gender, lingkungan kerja dan persepsi terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo angkatan 2018-2019 dengan populasi berjumlah 75 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 mahasiswa yang diperoleh menggunakan teknik pengambilan *sampling jenuh*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penghargaan finansial, gender dan lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah, persepsi secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,282. Hasil ini berarti bahwa ada kontribusi sebesar 28,2% (rendah) dari variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan sisanya sebesar 71,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Penghargaan Finansial; Gender; Lingkungan Kerja; Persepsi.

Abstract: Interest is a condition where the individual pays more attention to something and is accompanied by his desire to know and learn and prove more about the situation. This study aims to determine the effect of financial rewards, gender, work environment and perceptions on student interest in becoming Government Accountants. This study uses primary data by distributing questionnaires to students of the Accounting Study Program at Muara Bungo University class 2018-2019 with a population of 75 students. The sample in this study amounted to 69 students who were obtained using a saturated sampling technique. The results showed that the level of financial appreciation, gender and work environment partially had no effect on students' interest in becoming Government Accountants, perceptions partially influenced students' understanding of interest in becoming Government Accountants. The value of the coefficient of determination (*Adjusted R Square*) is 0.282. This result means that there is a contribution of 28.2% (low) from the variables studied. While the remaining 71.8% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Financial Reward; Gender; Work Environment; Perception*

Article History:

Received: 08-09-2022

Revised : 29-09-2022

Accepted: 30-09-2022

Online : 07-10-2022



This is an open access article under the

[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Copyright © 2022 JMS

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan suatu Negara kepulauan dan tercatat sebagai Negara dengan jumlah penduduk terbesar sejumlah 273,87 juta jiwa dan menduduki peringkat ke-4 setelah China, India, dan Amerika Serikat. Indonesia juga memiliki wilayah yang luas maka tidak salah jika negeri ini mempunyai anggaran dana yang pastinya tidak sedikit jumlahnya. Untuk itu, diperlukan tata kelola keuangan yang baik untuk mengatur uang Negara ini (www.bps.go.id).

Mengatur tata kelola keuangan Negara dengan baik haruslah dilakukan oleh jasa profesional. Instansi pemerintah yang ada memerlukan jasa yang dapat mengatur, mengelola, dan mempertanggungjawabkan hasil laporan keuangannya sehingga uang tersebut benar-benar dapat dimanfaatkan dengan baik dan tepat untuk kepentingan bersama. Pengelolaan keuangan Negara dilakukan oleh instansi atau lembaga pemerintah yang terkait dengan hal tersebut. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah (Dika Ayu Puspitasari, 2020).

Paramita, dkk (2019) menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, yaitu pada penerapan prinsip *good governance*, pemerintah Republik Indonesia telah melakukan reformasi di bidang

pengelolaan/manajemen keuangan Negara. Berdasarkan Pasal 6 UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara, Presiden selaku kepala pemerintahan adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan Negara.

Jumlah mahasiswa yang ada di Indonesia saat ini juga tidak tergolong sedikit. Ilmu Akuntansi masih menjadi jurusan yang banyak diminati oleh para mahasiswa yang sedang duduk di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, (Ellya dan Yuskar, 2006). Mahasiswa memilih belajar di program studi akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk berprofesi pada bidang akuntansi dan terdapat anggapan bahwa akuntan akan sangat dibutuhkan oleh organisasi dan perusahaan di masa mendatang (Ellya dan Yuskar, 2006).

Lulusan sarjana atau pendidikan program studi akuntansi dapat memilih beberapa keputusan. Setelah lulus, para sarjana dapat langsung bekerja pada instansi, perusahaan, berwirausaha dan lainnya. selain itu dapat juga melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yakni S-2 serta dapat memilih melanjutkan ke Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pernyataan itu di dukung dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Suratman dan Nirsetyo Wahdi (2021) yang membuktikan bahwa variabel "Akuntan Pemerintah" berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarier sebagai Akuntan Pemerintah.

Profesi akuntan yang paling banyak diminati oleh para lulusan sarjana akuntansi ialah menjadi akuntan publik. Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Bidang jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah jasa attestasi dan non attestasi. Jasa attestasi berupa mengaudit laporan keuangan, pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan informasi kinerja keuangan, pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan informasi kinerja keuangan. Sedangkan jasa non attestasi ialah seorang akuntan publik yang bertugas menghitung keuangan, manajemen, konsultasi, kompilasi dan perpajakan. Penghargaan financial dalam profesi akuntan publik ini setara dengan kerumitan pekerjaan yang dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat penghargaan financial, gender, lingkungan kerja dan persepsi terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Konsep dari pemilihan profesi teori pengharapan berhubungan dengan teori motivasi, yakni teori pengharapan (*expentancy theory*). Motivasi berasal dari kata lain "movere" yang berarti dorongan atau menggerakkan. Menurut kamus bahasa inggris (*Achols* dan *Shadily*, 1984), motivasi berasal dari *motivation* yang berarti dorongan

atau rangsangan, yang kata kerjanya adalah *to motive*.

Menurut Rivai (2005), motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Sedangkan menurut Gibson et al (1997), motivasi merupakan konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan individu untuk memulai dan mengarahkan perilakunya terhadap pekerjaan tertentu.

Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:957) arti kata "minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan". Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Suatu minat dapat diekspresikan melalui sebuah pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Seseorang memiliki minat terhadap sesuatu subjek tertentu akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut (Djaali, 2012).

Akuntan Pemerintah

Menurut (Jumamik, 2007),

Akuntan Pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk oleh unit-unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggungjawaban keuangan yang ditunjuk kepada pemerintah.

Akuntan pemerintah mempunyai tujuan untuk menginformasikan hal yang memungkinkan bagi pemegang jabatan untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi atau lembaga yang diudukinya secara tepat dan efektif, dan memungkinkan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik tentang penggunaan dana masyarakat.

Penghargaan Finansial

Menurut Mudasir (2011), penghasilan merupakan hasil dari kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Menurut Mulyadi dan Setyawan (2001) ada dua jenis tipe penghargaan yaitu: penghargaan intrinsik dan penghargaan ekstrinsik.

Penghargaan intrinsik merupakan penghargaan yang berasal dari kebutuhan atau kecenderungan dari dalam diri sendiri. Sedangkan penghargaan ekstrinsik ialah penghargaan yang berasal dari luar,

seperti uang, pangkat, bonus, jabatan atau *reward*. Jika dibagi sesuai dengan karakter atau tipe finansial yang diberikan, maka penghargaan dibagi dua jenis meliputi; penghargaan finansial dan penghargaan non finansial.

Gender

Menurut (Fakih, 2006), *Gender* merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan secara sosial maupun cultural, serta ciri dan sifat tersebut dapat dipertukarkan. Penelitian mengenai gender saat ini sangatlah luas untuk diteliti, (Torchia, Calabrò, Gabaldon, & Kanadli, 2018), apalagi banyak penelitian menemukan adanya pengaruh keragaman gender terhadap tugas-tugas pimpinan dan pengambilan keputusan strategik, memicu keputusan kognitif yang bias seperti proses dalam informasi, (Torchia et al., 2018) Gender juga memiliki peran penting dalam komunikasi dan juga keterlibatan transaksi e-commerce, (Effendi, Akbar, & Murni, 2020). Menurut Coated an Frey (2000) terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk memberikan pendapat mengenai pengaruh *gender*, yaitu:

- a. Pendekatan Struktural
- b. Pendekatan Sosialisasi

Lingkungan Kerja

Menurut Nitisemito (2000), lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan. Suatu kondisi

lingkungan kerja yang baik adalah ketika pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan optimal dan tepat. Lingkungan kerja memberikan dampak atau berakibat pada hasil kinerja pekerja. Sedangkan menurut Sedarmayanti (2001), menjelaskan secara garis besar jenis lingkungan kerja dibagi dua yaitu:

- a. Lingkungan Kerja Fisik
- b. Lingkungan Kerja Non Fisik

Persepsi

Persepsi menurut Roobins (2017) adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Namun apa yang merupakan persepsi seseorang dapat berbeda dari kenyataan yang objektif. Karena perilaku orang didasarkan pada persepsi mereka akan realitas, dan bukan pada realitas itu sendiri, maka persepsi sangat penting pula dipelajari dalam perilaku organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yang menekankan pada pengujian teori melalui ukuran pengukuran variabel penelitian dengan angka yang dilakukan analisis data dengan

prosedur statistik.

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang didapatkan dari pihak ketiga tidak secara langsung dalam bentuk laporan, catatan dan dokumen melalui tempat penelitian ini.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019 sebanyak 75 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, dimana sejumlah populasi yang digunakan sebagai sampel berjumlah 75 orang dari mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019 yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Sektor Publik pada tabel 1, yaitu sebanyak 75 orang. Adapun distribusinya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Populasi dan Sampel

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2018	49
2019	26
Total	75

Sumber: Universitas Muara Bungo, 2022

Definisi Operasional Variabel

Variabel independen dan dependen dalam penelitian berjumlah 5. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

No.	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
-----	---------------------	-------------------	-----------	-------

1. Penghargaan finansial (X1)	Penghargaan finansial merupakan komponen imbalan balas jasa atau penghasilan yang dasarnya adalah berat ringannya pekerjaan. Penghargaan finansial adalah salah satu alasan terkuat seseorang untuk bekerja.	1. Gaji awal tinggi 2. Kenaikan gaji cepat 3. Pensiun	Likert
2. Gender (X2)	Gender merupakan perbedaan dalam hal peran, perilaku mentalitas dan karakteristik emosional laki-laki dan perempuan yang berkembang di masyarakat.	1. Partisipasi Ekonomi 2. Kesetaraan dan pencapaian pendidikan 3. Kesehatan serta <i>survivability</i> 4. Pemberdayaan politik	Likert
3. Lingkungan Kerja (X3)	Lingkungan kerja erat kaitannya dengan kondisi suatu pekerjaan yang dapat memberikan dampak terhadap pekerjaannya.	1. Suasana kerja 2. Hubungan dengan rekan kerja 3. Tersedianya fasilitas kerja	Likert
4. Persepsi (X4)	Persepsi adalah sebuah proses individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris untuk memberikan pengertian pada lingkungannya.	1. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu 2. Pengertian atau pemahaman dan penilaian/evaluasi	Likert
5. Minat Mahasiswa (Y)	Minat merupakan ketertarikan yang ada pada dalam diri seseorang akan sesuatu hal.	1. Minat pribadi 2. Minat situasi 3. Minat psikologis	Likert

Sumber: Penelitian-penelitian terdahulu

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan bantuan SPSS. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dimana hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X1, X2, X3, X4) dengan variabel terikat (Y), dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Terakhir, penelitian ini menguji hipotesis dengan 3 pengujian, yaitu uji

t (Parsial), uji F (Simultan), dan uji R (Koefisien Determinasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebarkan secara langsung adalah 75 kuesioner dan yang diisi oleh responden sebanyak 69 responden, kuesioner yang tidak kembali sebanyak 6 responden, sehingga kuesioner yang

dapat digunakan dan memenuhi syarat sebanyak 69 responden.

Hasil Uji Instrument

Dalam uji instrument pada penelitian ini diperoleh dari nilai signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah responden yang diuji sebanyak 69 orang didapatkan nilai 0,2461. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrument *valid* dan dapat digunakan untuk analisis data selanjutnya. Selanjutnya koefisien *cronbach's alpha* > 0,60 artinya telah *reliable*, sehingga layak digunakan menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Selanjutnya dilakukan uji regresi berganda, tetapi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, mulai uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas,. Adapun hasil uji normalitas menggunakan pengujian kolmogorov-smirnov nilai signifikan sebesar Dari hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas dimana diperoleh hasil nilai Sig. (2-tailed) bernilai $0,001 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Untuk itu, peneliti menggunakan simulasi menggunakan metode Monte Carlo agar data bisa berdistribusi normal. Adapun pengujian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan Simulasi Monte Carlo

		Unstandardized Residual
N		69
	Mean	.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.98237235
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.078
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.	.071 ^d
	99% Lower Bound	.064
	Confidence Interval	
	Upper Bound	.078

Sumber: Pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian Monte Carlo Sig. (2-tailed) bernilai 0,071 atau di atas 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini berdistribusi normal karena lebih dari 0,05 sehingga model regresi pada penelitian ini layak dipakai dalam penelitian. Simulasi Monte Carlo dapat

menghilangkan ketidakpastian dalam pemodelan reliabilitas, hal ini dikarenakan simulasi Monte Carlo mampu mensimulasikan proses actual dan perilaku dari sistem Selanjutnya adalah pengujian multikolinearitas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari keempat variabel independent lebih dari 0,10 dan $VIF < 10$. Oleh karena itu dapat

disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas, sehingga layak untuk digunakan.

Selanjutnya dilakukan pengujian heterokedastisitas, adapun hasilnya

dapat dilihat pada tabel 4, bahwa nilai signifikan (sig) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa keempat variabel tidak ada gejala heterokedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,166	1,198		-0,974	0,334
Penghargaan finansial	0,049	0,027	0,217	1,811	0,075
Gender	0,023	0,034	-0,081	0,673	0,503
Lingkungan kerja	-0,018	0,027	-0,079	-0,656	0,514
Persepsi	0,084	0,065	0,156	1,295	0,200

Sumber: Pengolahan data, 2022

Regresi Linier Berganda

Selanjutnya dari tabel 5 juga dapat kita susun persamaan regresi penelitian ini, yaitu:

$$Y = 9,433 - 0,076 X_1 - 0,090 X_2 - 0,018 X_3 + 0,511 + e$$

Adapun nilai konstanta (α) = 9,433. artinya jika penghargaan finansial (X_1), gender (X_2), lingkungan kerja (X_3), persepsi (X_4) terhadap minat mahasiswa (Y) tidak ada, maka nilai minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah (Y) adalah sebesar 9,433. Selanjutnya, koefisien regresi penghargaan finansial (X_1) sebesar 0,076, apabila menurun penghargaan finansial sebesar 1 satuan, maka mengurangi minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah (Y) sebesar -0,076. Koefisien regresi gender (X_2) sebesar 0,090, jika

terdapat penurunan *gender* sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah (Y) sebesar -0,090.

Untuk koefisien regresi variabel lingkungan kerja (X_3) sebesar -0,018. Berarti apabila terdapat penurunan lingkungan kerja sebesar 1 satuan, maka akan mengurangi minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah (Y) sebesar -0,018. Koefisien regresi persepsi (X_4) sebesar 0,511, artinya, jika ada penambahan persepsi sebesar 1 satuan, maka persepsi akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah (Y) sebesar 0,511.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t (Parsial)

Pengujian parsial dalam penelitian ini akan dibahas satu-persatu, yaitu:

Pengaruh Penghargaan Finansial (X_1) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah (Y)

Berdasarkan t tabel yang dihitung dari nilai $n-k-1$ ($n=69$, $k=4$) maka $69-4-1=64$ didapat nilai t tabel

adalah 1,99773. Sedangkan t hitung sebesar -1,863 dan t tabel sebesar 1,99773. Jadi t hitung $(-1,863) < (1,99773)$ maka hipotesis satu (H1) ditolak artinya penghargaan finansial tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah.

Pengaruh Gender (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah

Berdasarkan nilai t tabel dari nilai $n-k-1$ ($n=69$, $k=4$) maka $69-4-1=64$ sehingga nilai t tabel adalah 1,99773. Sedangkan t hitung sebesar -1,767 dan t tabel sebesar 1,99773. Jadi t hitung $(-1,767) < (1,99773)$ maka H2 ditolak yang artinya gender tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah.

Pengaruh Lingkungan kerja (X3) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah

Berdasarkan nilai t hitung

lingkungan kerja sebesar -0,448 dan t tabel sebesar 1,99773. Jadi t hitung $(-0,448) < (1,99773)$ dan maka hipotesis tiga (H3) ditolak yang artinya gender tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah.

Persepsi (X4) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah

Berdasarkan t hitung persepsi sebesar 5,199 dan t tabel sebesar 1,99773. Jadi t hitung $(5,199) > (1,99773)$ maka hipotesis empat (H4) diterima yang artinya persepsi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah.

Hasil Uji F (Simultan)

Setelah pengujian hipotesis secara parsial, penelitian ini melakukan uji serentak dengan pengujian F atau uji secara serentak. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table 5.

Tabel 5 Hasil Uji F (Serentak)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	31,536	4	7,884	7,689	.000 ^b
Residual	65,624	64	1,025		
Total	97,159	68			

Sumber: Pengolahan data, 2022

Berdasarkan table 5 dapat dilihat nilai F hitung sebesar 7,689 > F tabel 2,75. artinya penghargaan finansial, gender, lingkungan kerja dan persepsi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah.

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Selanjutnya adalah pengujian Koefisien Determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,570 dan nilai koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar 0,282, artinya ada kontribusi sebesar 28,2% dari variabel independent yang mempengaruhi

minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah. Sedangkan sisanya sebesar 71,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penghargaan Finansial (X1) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah (Y)

Penelitian ini menemukan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo untuk menjadi Akuntan Pemerintah. Dari hasil wawancara kepada mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo rata-rata berpendapat menjadi Akuntan Pemerintah merupakan termasuk pekerjaan yang memiliki gaji relative besar, dan mereka juga tertarik dengan dana pensiun. Tetapi sebagian dari mereka juga berpendapat bahwa setelah mereka lulus kuliah mereka ingin membuka sebuah usaha sendiri yang nantinya bisa memperoleh keuntungan yang juga cukup besar. Artinya semakin tinggi penghargaan finansial maka semakin tinggi pula kebutuhan finansial terhadap minat mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan penelitian Choirunisa (2017) bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah.

Pengaruh Gender (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah (Y)

Penelitian ini menemukan bahwa gender tidak berpengaruh secara

parsial terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Muara Bungo untuk menjadi Akuntan Pemerintah. Menurut mereka tidak ada batasan antara pria dan wanita dalam lingkup pekerjaan, kenaikan jabatan atau pangkat, serta tidak ada batasan hak dan kewajiban antara pria dan wanita dalam dunia Akuntan. Artinya semakin tinggi perbedaan gender maka semakin rendah pula minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan Choirunisa (2017) bahwa gender tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah dan tidak sejalan dengan Andini dan Amboningtyas (2020) bahwa gender berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah

Pengaruh Lingkungan Kerja (X3) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah (Y)

Penelitian ini menemukan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo untuk menjadi Akuntan Pemerintah. Dari hasil wawancara mahasiswa pada Program Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo, berpendapat bahwa tempat kerja yang nyaman serta fasilitas memadai dan lengkap akan menunjang seorang Akuntan menyelesaikan suatu pekerjaan. Artinya semakin rendah lingkungan kerja maka semakin rendah pula minat

mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Suratman dan Wahdi (2021) bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah, tetapi, tidak sejalan dengan Andini dan Ambonigtyas (2020) dimana lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah.

Pengaruh Persepsi (X4) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah (Y)

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo untuk menjadi Akuntan Pemerintah. Mereka berpendapat bahwa persepsi bisa mendukung kreativitas kerja seseorang dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Pemerintah dan persepsi merupakan kemampuan diri sendiri dalam menentukan pilihan yang diambil apakah berdasarkan keinginan sendiri seseorang untuk berani menanggung semua konsekuensinya. Artinya semakin tinggi persepsi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspitasari (2020) tetapi tidak sejalan dengan Febrianti (2020) bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah.

Pengaruh Penghargaan finansial (X1), Gender (X2), Lingkungan kerja

(X3) dan Persepsi (X4) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Pemerintah (Y)

Penelitian ini menemukan bahwa dapat disimpulkan penghargaan finansial, gender, lingkungan kerja dan persepsi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo untuk menjadi Akuntan Pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Choirunisa (2017) dan Puspitasari (2020) dimana penghargaan finansial, gender dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penghargaan finansial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah.
2. Gender secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah
3. Penghargaan finansial secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah
4. Persepsi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah
5. secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi Akuntan Pemerintah.

Saran

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi UMMB agar terus mengasah potensi diri agar dapat bersaing dalam dunia kerja sebagai seorang Akuntan Pemerintah.
 2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam dengan penambahan pengetahuan akuntansi, agar mengetahui dasar penting dari akuntansi serta menggunakan cakupan objek yang lebih luas.
 3. Penelitian ini hanya menggunakan satu perguruan tinggi yaitu Universitas Muara Bungo. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi pada perguruan tinggi negeri dan perguruan swasta lainnya.
- Torchia, M., Calabrò, A., Gabaldon, P., & Kanadli, S. B. (2018). Women directors contribution to organizational innovation: A behavioral approach. *Scandinavian Journal of Management*, 34(2), 215–224. <https://doi.org/10.1016/j.scaman.2018.02.001>
- Fakih Mansour. (2006). *Analisis Gender dan Tranformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kurnia Sari, L.(2015). *Pengaruh Nilai Instrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, dan pertimbangan Pasar Kerja*
- Muhammad Ikhwan Zaid.(2015). *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*
- untuk BerkariierMenjadi Akuntan Publik*.Yogyakarta:UNY.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sumaji. (2000). *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Andersen. (2012). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan*. Semarang: UNDIP
- Diwi, D. (2015). *Pengaruh Orientasi Etis dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan*. Yogyakarta:UNY.
- Dika Ayu,P. (2020). *Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkariier Di Bidang Akuntan Publik*. Surabaya: Universitas Bhayangkara.
- Effendi, N. I., Akbar, R. M., & Murni, Y. (2020). Shopping Orientation and Online Trust To Enhance Online Purchase Intentions With Gender Differences As Moderator. *Journal of Economics, Business, and*